

MENINGKATKAN KONTROL TERHADAP KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) BODHICITTA MANDALA BALI

Made Edy Septian Santosa^{1,*}, Ni Made Adelia Yuda Pratiwi²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: edysantosa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian di masa ini pergerakannya begitu lambat. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang secara nyata dalam kegiatannya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sehingga mampu mengurangi kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi. Pentingnya koperasi dalam pembangkitan perekonomian nasional, maka keberadaan koperasi di Indonesia dinaungi oleh landasan hukum yang kuat dan diatur dalam UU Republik Indonesia Nomer 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Secara umum prosedur pemberian kredit meliputi: permohonan kredit, evaluasi dan analisis pemberian kredit, keputusan pemberian kredit, perjanjian kredit, dan pencairan kredit. pengelolaan kredit yang dilakukan oleh koperasi adalah suatu hal yang penting dilakukan agar kredit dapat berjalan dengan baik dan dapat meminimalisir risiko kredit. Pelaksanaan pengelolaan kredit dapat meningkatkan keuntungan bagi sebuah koperasi, memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama bagi suatu perusahaan dalam mempertaruhkan kelangsungan hidup perusahaan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kontrol terhadap kredit dimasa krisis ekonomi ini terhadap kinerja kredit sekarang pada KSP Bodhicitta Mandala Bali melakukan Pengabdian dimulai dari tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 13 April 2023. Hasil dari program pelatihan ini selama 32 hari pelaksanaan, karyawan dapat memahami tentang pentingnya mengontrol kredit yang sudah berjalan sehingga bisa membantu meningkatkan kontrol kredit pada koperasi simpan pinjam.

Kata Kunci: Peningkatan, Solusi, Struktur Pembiayaan.

ANALISIS SITUASI

Perkembangan perekonomian di masa perkembangan ekonomi ini pergerakannya begitu lambat. Bahkan banyak Negara yang sudah resesi, apabila krisis ekonomi saat ini berlangsung lama akan berdampak banyak pada Negara-negara di belahan dunia termasuk di Indonesia. Di Indonesia koperasi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang secara nyata dalam kegiatannya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sehingga mampu mengurangi kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi. Dengan menyadari akan pentingnya koperasi dalam pembangkitan perekonomian nasional, maka keberadaan koperasi di Indonesia

dinaungi oleh landasan hukum yang kuat dan diatur dalam UU Republik Indonesia Nomer 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.

Menurut bapak proklamator kita, Mohammad Hatta, UU No 25 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. Sementara itu, koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong. Dengan demikian, tidak heran jika pengelolaan koperasi mengarah pada kegiatan tolong-menolong untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Itulah salah satu sebab mengapa koperasi sangat bermanfaat untuk banyak orang.

Dalam menjalankan kegiatan penyaluran kredit, terdapat berbagai prosedur yang mendasarinya. Adapun prosedur-prosedur tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai proses jalannya permohonan kredit hingga sampai kredit tersebut dicairkan. Secara umum prosedur pemberian kredit meliputi: permohonan kredit, evaluasi dan analisis pemberian kredit, keputusan pemberian kredit, perjanjian kredit, dan pencairan kredit. pengelolaan kredit yang dilakukan oleh koperasi adalah suatu hal yang penting dilakukan agar kredit dapat berjalan dengan baik dan dapat meminimalisir risiko kredit. Melakukan pengelolaan kredit berarti melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, dimana dalam mengelola kredit atau akan mencairkan kredit perlunya kematangan dalam menganalisis suatu kredit. Keputusan pemberian kredit harus benar dalam penganalisisannya. Pelaksanaan pengelolaan kredit dapat meningkatkan keuntungan bagi sebuah koperasi, memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama bagi suatu perusahaan dalam mempertaruhkan kelangsungan hidup perusahaan.

Koperasi Bodhicitta Mandala Bali merupakan salah satu lembaga atau badan usaha yang mempunyai tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada masa perkembangan ekonomi ini, dengan memberikan pinjaman kredit dengan bunga yang rendah sehingga dapat terjangkau oleh anggota yang sangat berdampak akibat wabah krisis ekonomi. Pada masa pandemi ini KSP Bodhicitta Mandala Bali focus mengontrol kredit yang sudah berjalan. Dan KSP Bodhicitta Mandala Bali hanya dapat mencairkan kredit sesuai dengan kemampuan anggota mengembalikan pinjaman, untuk mengurangi risiko kredit yang mungkin saja dapat terjadi. Pencairan kredit saat ini hanya dapat diberikan pada anggota koperasi saja dengan plafond yang sesuai dengan analisis yang dilakukan oleh bagian kredit dengan melihat kemampuan membayarnya.

Kegiatan KKN periode ke 46 ini dilaksanakan pada KSP Bodhicitta Mandala Bali yang merupakan perusahaan organisasi ekonomi masyarakat, informasi dan komunikasi serta mengerjakan suatu kredit maupun simpan pinjam langsung kepada customer terutama untuk layanan akses simpan pinjam maupun kredit yang mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Berlokasi di Jl. Pulau Galang No. 76 Denpasar.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi diatas, maka diperoleh identifikasi permasalahan mitra sebagai berikut :

1. Kurangnya pengertian saat KSP Bodhicitta Mandala Bali melakukan sumber daya manusia pada saat perkembangan ekonomi pada saat ini.
2. Kurangnya kontrol saat KSP Bodhicitta Mandala Bali terhadap kredit yang sudah berjalan pada masa perkembangan ekonomi pada saat ini.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka solusi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan solusi terhadap koperasi untuk meningkatkan peranan tersebut Pemerintah maupun dunia usaha memberikan fasilitas baik dalam pengembangan, sarana/prasarana dan kemitraan Koperasi.
2. Melakukan peningkatan pada produktivitas dan efisiensi, Koperasi perlu melibatkan Koperasi lebih luas lagi pada sektor-sektor produksi dan distribusi untuk mengatasi dampak negatif dari krisis ekonomi.
3. Memperkuat struktur pembiayaan/permodalan Koperasi maka perlu diupayakan pembentukan dan pengembangan Lembaga Keuangan Alternatif (LKA) melalui Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM) maupun subsidi dana yang bergulir yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang ada.

METODE PELAKSAAN

Metode dalam kegiatan peningkatan kepercayaan customer terhadap perlakuan claim asuransi di KSP Bodhicitta Mandala Bali antara lain :

1. Melakukan observasi pendekatan yang dimaksud adalah berupa pendekatan yang dilakukan dengan cara survei langsung terhadap kreditur baru dan yang sudah ada di KSP Bodhicitta Mandala Bali. Dan melakukan penstrukturan pembiayaan/ permodalan Koperasi, dapat pengembangan Lembaga keuangan Alternatif (LKA) melalui Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM). Teknologi dan kemitraannya baik secara vertikal horizontal dengan usaha besar dan BUMN/BUMD.
2. Melakukan wawancara pendekatan wawancara yang dimaksud adalah berupa pendekatan yang dilakukan bila terdapat anggota yang terindikasi mengalami kredit macet pada saat krisis ekonomi ini agar anggota tersebut dapat melunasi kredit dengan tepat waktu.
3. Memberikan sosialisasi atau pengarahan kepada seluruh customer tentang peranan terhadap dunia usaha yang akan memberikan fasilitas baik dalam pengembangan, sarana/ prasarana dalam kemitraan Koperasi. Pada tahap ini dilakukan edukasi pada karyawan mengenai pentingnya fasilitas yang baik untuk mengurangi kendala yang ada pada Koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengarahannya dan pendampingannya untuk meningkatkan kontrol terhadap kredit di koperasi bodhicitta mandala bali dengan situasi yang dimana perkembangan ekonomi ini telah berhasil ditingkatkan melalui 3 kegiatan yang tertera sebagai berikut :

1. Meningkatkan pada produktivitas dan efisiensi, Koperasi perlu melibatkan Koperasi lebih luas lagi
2. Koperasi dapat meningkatkan peranan tersebut Pemerintah maupun dunia usaha memberikan fasilitas baik dalam pengembangan, sarana/prasarana dan kemitraan kepada Koperasi
3. Struktur pembiayaan/permodalan Koperasi maka perlu diupayakan pembentukan dan pengembangan Lembaga Keuangan Alternatif (LKA) melalui Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM). Koperasi memperluas jaringan usaha, teknologi dan kemitraannya baik secara vertikal horizontal dengan usaha besar dan BUMN/BUMD.

Dalam pelaksanaan di lapangan terdapat beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat yang kami alami. Hal tersebut sangat wajar dialami dalam kondisi apapun ketika memasuki dunia pekerjaan.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, sebagai berikut:

1. Ketua Koperasi yang memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini.
2. Karyawan Koperasi yang berpartisipasi dengan baik selama kegiatan.

Adapun faktor penghambat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, sebagai berikut:

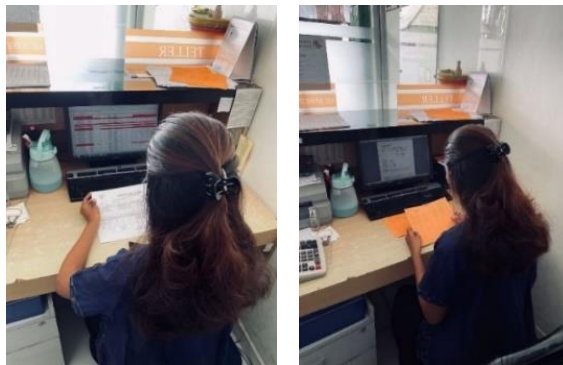
1. Kesadaran dan keinginan beberapa anggota koperasi untuk melakukan pembayaran kredit.

Partisipasi dan dukungan seluruh anggota dan pengurus koperasi dalam peningkatan kontrol terhadap kredit, anggota yang berpartisipasi atau yang mengajukan kredit harus dapat memenuhi syarat-syarat atau ketentuan yang telah ditetapkan oleh Koperasi Bodhicitta Mandala Bali. Selama kegiatan ini berlangsung pihak karyawan sangat banyak membantu melancarkan kegiatan ini seperti dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Mahasiswa Universitas Mahasaraswati sedang melakukan kegiatan dalam membantu Menganalisis dan input data calon debitur sebelum pencairan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bodhicitta Mandala Bali.



Gambar 2. Mahasiswa Universitas Mahasaraswati sedang melakukan kegiatan dalam membantu Melakukan koordinasi kepada teller sebelum melakukan konfirmasi kepada nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bodhicitta Mandala Bali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di KSP Bodhicitta Mandala Bali yang terletak di Jalan Pulau Galang No 76, Kelurahan Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan meningkatkan control terhadap kredit untuk menghindari terjadinya risiko kredit telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

Saran

Bedasarkan informasi yang diterima dari berbagai pihak, adapun beberapa saran yang penulis coba tuangkan, antara lain:

1. Bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan ini perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara individu dan kelompok sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang jelas, rasa tulus ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga

perlu adanya kesiapan secara fisik, mental emosional dan waktu yang cukup agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Bagi perusahaan, penulis berharap bahwa pimpinan dan karyawan saling kerjasama, selalu mengutamakan kejujuran guna tercapainya target yang dicita-citakan KSP Bodhicitta Mandala Bali.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM. 2023. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Alternatif. Denpasar:
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi>.

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-koperasi/amp/>